

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan pendidikan karakter dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores*, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penokohan

- a. Tokoh-tokoh dalam *Cerita Rakyat dari Flores* bervariasi. Dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, dan juga ada tokoh binatang.
- b. Dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* sebagian besar pengarang menggunakan cara analitik yaitu menjelaskan secara langsung watak tokoh-tokoh dalam cerita, tetapi ada beberapa cerita yang watak tokoh-tokohnya digambarkan pengarang secara dramatik.

2. Alur

Dilihat dari urutan-urutan peristiwa dalam ceritanya secara keseluruhan, buku *Cerita Rakyat dari Flores* mengikuti alur progresif, yaitu alur buka, alur tengah, alur puncak, dan alur tutup.

- 1) *Alur buka*, yaitu situasi mulai terbentang sebagai suatu kondisi permulaan yang akan dilanjutkan dengan kondisi berikutnya.
- 2) *Alur tengah*, yaitu kondisi mulai bergerak ke arah kondisi yang mulai memuncak.

- 3) *Alur puncak*, yaitu kondisi mencapai titik puncak sebagai klimaks peristiwa.
- 4) *Alur tutup*, yaitu kondisi memuncak sebelumnya mulai menampilkan pemecahan atau penyelesaian.

3. Latar

Secara keseluruhan buku *Cerita Rakyat dari Flores* dikategorikan atas tiga unsur latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Tetapi ada dua judul cerita yang tidak menggunakan latar sosial, karena menceritakan tentang kehidupan binatang.

a. Latar Tempat

Secara umum latar dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* terjadi di lingkungan perkampungan, rumah, hutan, dan ladang.

b. Latar Waktu

Latar waktu dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* bervariasi. Kejadian-kejadian di dalam cerita terjadi pada masa lampau, pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

c. Latar Sosial

Dilihat dari segi sosial, kejadian yang terdapat di dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* terjadi di kalangan masyarakat petani, di kalangan masyarakat penyadap yaitu “Tenggelmnya Keroko Puken” dan di kalangan bangsawan yaitu “Loke Nggerang”.

4. Tema

Dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* mengandung tema percintaan, keluarga, kebudayaan, persahabatan, kekuasaan dan juga persaudaraan.

- a. Tema percintaan ada dua yaitu “ Tenggelamnya Keroko Puken” dan “Skolong Menikah dengan Ubi Hutan”.
- b. Tema keluarga ada dua yaitu “Terjadinya Mata Air Panas di Mataloko” dan “Kera-Kera Menggoda Istri si Jandeng”.
- c. Tema kebudayaan ada dua yaitu “Asal Mula Tanaman Pangan di Dunia” dan “Asal Mula Api”.
- d. Tema persahabatan ada dua yaitu “Lomba Lari si Kerbau dan Ntung” dan “Pondik dan Leber”.
- e. Tema kekuasaan ada satu yaitu “Kumbang dan Nenek Bupu Repu”.
- f. Tema persaudaraan ada satu yaitu “Loke Nggerang”.

5. Amanat

Cerita dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* mengajarkan kepada kita untuk selalu berbuat baik, sabar, dan mensyukuri apa yang kita miliki. Dari sepuluh cerita rakyat dari Flores diperoleh amanat sebagai berikut:

- a. Kita diharapkan jangan bertindak bodoh, jangan mudah di bohongi, dan dalam menghadapi masalah/cobaan, kita harus mencari akal agar kita tidak mati secara bodoh. Kita juga harus mendengar kata-kata orang lain, jangan berbuat menurut kehendak hati sendiri.
- b. Kita diharapkan untuk berkorban demi kehidupan bersama. Kita harus berjuang dan terus berjuang untuk mendapat hasil yang baik.

- c. Kita diharapkan untuk bersikap jujur, tidak bermain curang untuk meraih kemenangan, dan harus mau mengakui kehebatan orang lain.
- d. Kita diharapkan untuk memperlakukan binatang secara wajar sebab binatang juga makhluk ciptaan Tuhan.
- e. Kita diharapkan untuk tabah menghadapi cobaan dan tidak cepat putus asa.
- f. Kita diharapkan untuk selalu berhati-hati dan selalu menggunakan akal budi sebaik-baiknya, jangan sampai kita mudah terkena rayuan orang.
- g. Kita diharapkan untuk mau berguru atau bertanya kepada orang pintar tentang sesuatu yang belum kita ketahui.
- h. Cinta tidak dapat dipaksa-paksakan, cinta tidak dapat dibeli dengan pangkat atau kekayaan, cinta sama cinta itulah yang baik.
- i. Kita diharapkan tidak boleh berbohong kepada orang tua, kita harus menyampaikan berita yang benar dan tidak mengada-ada.
- j. Kita diharapkan jangan memilih-milih teman berdasarkan bentuk badannya, kita berteman dengan siapa saja, entah dia itu pendek, cantik, gendut, hitam, keriting, yang penting orang itu baik hati dan jujur.

6. Pendidikan Karakter

Dalam buku *cerita rakyat dari Flores* mengandung nilai pendidikan yaitu nilai keutamaan hidup, nilai kerja keras, nilai kejujuran, nilai bersahabat, nilai keindahan, dan nilai penyayang.

- a. Nilai keutamaan hidup yaitu “Asal Mula Tanaman Pangan di Dunia” dan “Asal Mula Api”

- b. Nilai kerja keras yaitu “Kera-kera Menggoda Istri si Jandeng” dan “Tenggelamnya Keroko Puken”
- c. Nilai kejujuran yaitu “Lomba Lari si Kerbau dan Ntung” dan “Kumbang dan Nenek Bupu Repu”
- d. Nilai bersahabat yaitu “Pondik dan Leber”
- e. Nilai keindahan yaitu “Loke Nggerang”
- f. Nilai penyayang yaitu “Terjadinya Mata Air Panas di Mataloko” dan “Skolong Menikah dengan Ubi Hutan”

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, pengajaran sastra dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengajaran Sastra

Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru atau pun pengajar sastra agar dapat menggunakan cerita rakyat dalam buku *Cerita Rakyat dari Flores* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra dan unsur-unsur intrinsiknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memang belum sempurna, tetapi dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti karya sastra khususnya tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita rakyat.

3. Bagi Pembaca

Disarankan kepada pembaca untuk membaca buku *Cerita Rakyat dari Flores* tersebut dan dapat menikmati, menghargai, dan mengapresiasi karya sastra khususnya cerita rakyat, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra, khususnya cerita rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Barung, dkk. 1995. *Cerita Rakyat dari Flores*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Jatmika, Sidik. 2009. *Urip Mung Mampir Ngguyu*. Jakarta: Kanisius.
- Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kristanto, Didik. 2010. *Peribahasa Lengkap dan Kesusastraan Melayu Lama*. Yogyakarta: Tabora Media.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, Hartoko, Dick. 1997. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob dan Saini K. M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.